BAB 3

METODOLOGI PERANCANGAN

Metodologi perancangan dalam seminar ini yaitu berupa penjelasan dari awal proses merancang, disertai dengan teori-teori dan data-data yang terkait dengan obyek perancangan yang diperoleh dari studi literatur maupun studi lapangan. Sehingga dari proses tersebut, dapat memberikan suatu gambaran yang sifatnya mendukung dalam obyek perancangan.

3.1 Alasan Perancangan dan Strateginya

Perancangan *Shopping Center* di Malang dibuat dengan beberapa tujuan, secara umum perancangan *Shopping Center* merupakan suatu tempat sebagai pusat perbelanjaan yang mewadahi aktivitas ruang publik yang dapat mewadahi berbagai aktivitas berbelanja khususnya di bidang teknologi. Perancangan *Shopping Center* juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung yang diterapkan ke dalam eleman rancang, yang dapat menarik perhatian para pengunjung.

Lebih lanjut, secara lebih khusus tujuan perancangan *Shopping Center* ini adalah sebagai beikut:

a. Untuk menerapkan tema *High-tech Architecture* pada rancangan *Shopping Center*
b. Penerapan tema *High-tech Architecture* pada elemen-elemen rancang yang ada di *Shopping Center*.

Kerangka metode yang digunakan dalam proses perancangan Pusat Teknologi Konstruksi bangunan yang berlokasi di Kota Malang ini secara umum akan dijelaskan pada beberapa tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pencarian ide atau gagasan

Tahapan pencarian ide atau gagasan yang digunakan dalam proses perancangan *Shopping Center* pada seminar ini adalah sebagai berikut:

a. Pencarian ide atau gagasan berawal dari fenomena untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat perkotaan yang sedang berkembang seiiring dengan kemajuan teknologi.

b. Adanya sebuah ayat yang menjadi dasar obyek perancangan dan tema *High-tech Architecture.* Berangkat dari maksud dan tujuan ayat 41 Surat Ar-Ruum yang artinya : *Telah tampak kerusakan di darat dan di laut, disebabkan karena perbuatan tangan menusia supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”*, menjelaskan bahwa manusia dilarang merusak alam yang bisa menciptakan akibat terhadap manusia itu sendiri.

c. Pematangan ide atau gagasan rancangan melalui pencarian informasi dan data-data arsitektural maupun non-arsitektural. Pencarian informasi dan data-data dari berbagai literatur dan media sebagai bahan perbandingan dalam pemecahan masalah.

d. Perolehan hasil dari pengembangan proses ide atau gagasan rancangan yang telah ada, selanjutnya dituangkan dalam bentuk tertulis pada seminar tugas akhir.

2. Identifikasi masalah

Selain sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat juga sebagai pusat perdagangan khususnya dibidang teknologi.

3. Tujuan perancangan

Dari identifikasi masalah yang ada, maka perancangan *Shopping Center* nantinya bisa memberikan solusi yang terbaik terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat khususnya dibidang teknologi.

4. Pengumpulan dan pengolahan data

Pengumpulan dan pengolahan data sangat berguna dalam proses perancangan obyek studi, baik itu dari data primer maupun sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan dan wawancara secara langsung dengan orang-orang yang terkait. Dalam hal ini baik terkait dengan wawancara langsung terhadap orang pengelola laboratorium pada saat melakukana studi banding, sedangkan data sekunder diperoleh tanpa pengamatan langsung, tetapi menunjang dalam proses perancangan yang terkait dengan obyek studi. Data-data tersebut diolah dan dianalisa hingga diperoleh alternatif konsep dalam sintesa (bahasa ajar, 2005).

Pengumpulan data yang terkait dengan kondisi eksisting, dilakukan dengan analisa unsur-unsur tapak serta kaitannya dengan kondisi lingkungan sekitar, baik itu lingkungan alam maupun lingkungan masyarakat sehingga timbul permasalahan yang lebih spesifik. Pada tahap evaluasi, dilakukan berdasarkan

informasi kondisi tapak, potensi tapak, dan daya dukung terhadap lingkungan sekitar.

3.2 Pengumpulan Data

Data-data yang dikumpulkan dapat berupa data-data primer maupun data-data sekunder. Data-data primer yang dimaksud adalah data yang berasal dari pusat perbelanjaan yang sudah ada. Data-data sekunder berasal dari referensi buku yang berkaitan dengan perancangan *Shopping Center.*

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dan akan digunakan sebagai penunjang perancangan sebuah karya desain yang baik. Pada kesempatan kali ini pengumpulan data dengan menggunakan gabungan dari metode kuantitatif dan kualitatif. Oleh karena itu, pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara:

a. Literatur

Data diperoleh dari observasi studi kepustakaan dan buku-buku ilmiah. Mengumpulkan berbagai jenis data yang menunjang dan yang berhubungan dengan perancangan.

b. Observasi dan Survey

Survey dilakukan dengan mendatangi dan menganalisa seluruh lokasi dan fasilitas di *HI-Tech Mall* Surabaya. Hal ini dilakukan untuk mengamatai kelebihan dan kekurangan serta mengenal seluruh lokasi,fasilitas, dan hal-hal yang berhubungan dengan *Shopping Center*.

3.3.1 Analisis /Pengolahan data

a. Analisis Tapak

Analisis tapak merupakan analisis kondisi eksisting tapak, yamg meliputi lokasi tapak, batas tapak, potensi tapak, sirkulasi dalam tapak, pencapaian ke tapak, vegetasi pada tapak, kondisi iklim pada tapak. Nantinya akan diberi tanggapan atau alternatif-alternatif mengenai penyelesaian terhadap permasalahan yang ada di tapak, dengan tetap mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing tanggapan ata alternatif tersebut.

b. Analisis Fungsi

Merupakan proses yang meliputi analisis pengguna dan aktivitas, ruang dan persyaratan ruang, besaran ruang serta organisasi ruang. Analisis ini juga merupakan satu kegiatan yang mempertimbangkan fungsi dan aktivitas di dalamnya yang sudah terakomodasi oleh *Shopping Center* yang digunakan sebagai pusat perdagangan di kota Malang.

c. Analisis Aktivitas

Pada analisis ini terdapat gambaran secara umum mengenai aktivitas atau kegiatan yang berada di *Shopping Center* yang berfungsi sebagai pusat perdagangan khususnya dibidang teknologi di kota Malang. Selain itu memasukkan aspek-aspek dari tema *High-tech Architecture* yang disesuaikan dengan aktivitasnya.

d. Analisis Ruang

Didalam analisis ruang akan menjelaskan tentang kebutuhan ruang antara aktivitas dan pengguna, persyaratan ruang serta besarannya dalam merancang *Shopping Center* sebagai pusat perdagangan bidang teknologi di kota Malang.

e. Analisis Pengguna

Analisis pengguna ini akan menentukan jumlah dari ruang-ruangnya termasuk besaran ruang serta penzoningan yang dilakukaan sesuai dan kebutuhan dan runtutan aktivitas yang dilakukan oleh si pengguna serta memasukkan aspek-aspek tema rancangan, yakni *High-tech Architecture.*

f. Analisis struktur

Dalam analisis struktur ini akan dijelaskan pemaparan engenai struktur apa yang di pakai pada rancangan *Shopping Center* ini. Selain itu juga lebih dititikberatkan pada tema yang diambil, yakni *High-tech Architecture.*

g. Analisis Utilitas

Analisis utilitas ini merupakan pemaparan dan gambaran sistem utilitas yang diterapkan pada rancangan *Shopping Center* sebagai pusat perdagangan di kota Malang.

h. Analisis Bentuk Dan Tampilan

Bentuk dan tampilan yang nantinya digunakan disesuaikan dengan tema yang dipakai yakni *High Tech Architecture.* Lebih lanjut pendekatan nilai dari tema juga akan di ulas lebih rinci. Selain itu akan menampilkan bentukan-bentukan yang unik, kreatif, komunikatif sehingga pengunjung, merasa tertarik untuk memdatangi *Shopping Center* tersebut.

3.4 Konsep Perancangan

Konsep rancangan merupakan hasil dari pengolahan data atau analisis yang dilakukan terhadap rancangan *Shopping Center* yang disesuaikan dengan tema *High-tech Architecture* serta menggunakan strategi-strategi perancangan yang disesuaikan dengan kondisi tapak yang ada.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

3.4 Skema Perancangan

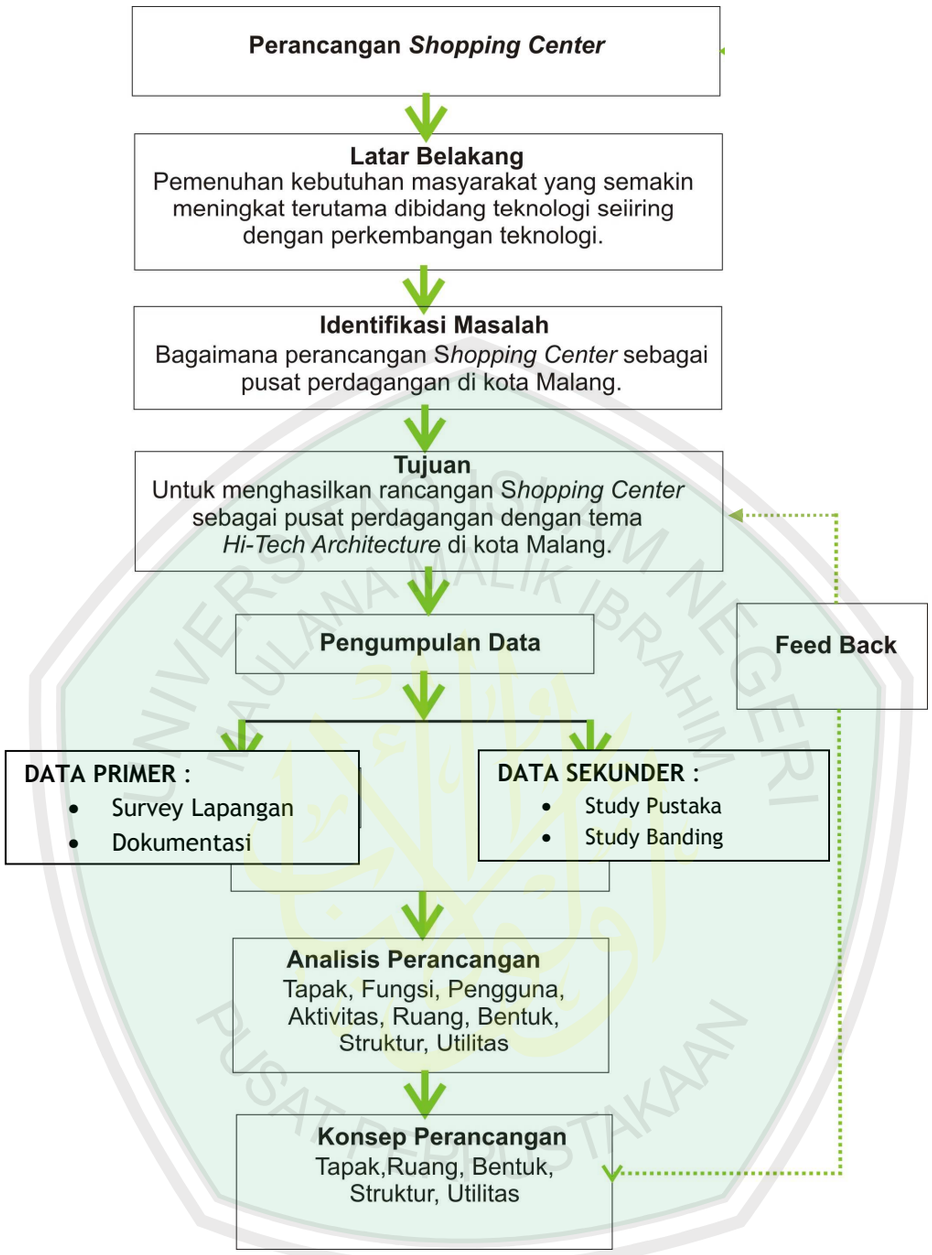

Gambar 3.1: Skema Perancangan
Sumber: Hasil Analisis